

Pelatihan Penggunaan *Website* Pemasaran Bagi UKM Kerajinan Anyam Pandan di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

Uum Murfiah¹, Rina Indriani² dan Taufiqulloh Dahlan³

¹²³ FKIP Universitas Pasundan, Jl. Taman Sari No 6-8 Bandung, Jawa Barat

Email penulis : uummurfiah@unpas.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk membantu UKM dalam pengembangannya agar lebih maju dan meningkat usahanya, sehingga mereka dapat hidup sejahtera. Adapun cara yang ditempuh Tim dalam meningkatkan kesejahteraan UKM tersebut diawali dengan analisis situasi ke lapangan guna menginventarisir masalah-masalah yang dihadapi Mitra, mulai dari pengadaan bahan baku sampai dengan pemasaran. Pada pengabdian ini, Tim telah membantu tentang pelatihan penggunaan *website* pemasaran bagi UKM kerajinan anyam pandan di kecamatan Rajapolah kabupaten Tasikmalaya. Metode pengaplikasian program diawali dengan koordinasi dan bersosialisasi dengan penanggung jawab Mitra. Dengan cara pelatihan tersebut pemilik usaha memiliki pengetahuan baru mengenai teknologi informasi khususnya dalam mengelola *website* (toko online) sebagai salah satu media pemasaran. Dengan memiliki *website* (toko online), akan dapat menekan biaya promosi yang biasanya menggunakan media promosi cetak, seperti: brosur, katalog, iklan majalah dan lain-lain yang membutuhkan biaya yang tinggi. Selain itu toko online memiliki jangkauan yang luas untuk menjangkau calon pembeli. Adanya *website* toko online akan membantu pengembangan pemasaran usaha dan dapat meningkatkan penjualan. Dengan cara pemecahan masalah yang dilaksanakan kepada Mitra, Mitra terbantu dalam usahanya untuk meningkatkan produksinya.

Kata kunci: pelatihan *website*, kerajinan anyam pandan, dan rajapolah tasikmalaya

ABSTRACT

The purpose of the Community Partnership Program (PKM) is to help UKM in their development so that they are more advanced and increase their business, so that they can prosper. The way that the Team pursued in improving the welfare of UKM began with an analysis of the situation to the field in order to inventory the problems faced by Partners, ranging from procurement of raw materials to marketing. In this service, the Team has assisted in training the use of marketing websites for UKM Pandan woven crafts in Rajapolah sub-district, Tasikmalaya district. The application method begins with coordination and socializing with the person in charge of the Partner. By training, business owners have new knowledge about information technology, especially in managing websites (online stores) as one of the marketing media. By having a website (online store), it will be able to reduce the cost of promotion that usually uses print promotion media, such as: brochures, catalogs, magazine advertisements and others that require high costs. In addition, online stores have a wide range to reach potential buyers. The existence of an online store website will help the development of business marketing and can increase sales. By solving problems implemented by Partners, Partners are helped in their efforts to increase production.

Keywords: *website training, pandan woven crafts, and rajapolah tasikmalaya*

PENDAHULUAN

Kelompok perajin kria anyam berbahan baku pandan di Rajapolah Tasikmalaya mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan kembangkan sikap kemandirian masyarakat, upaya-upaya dalam meningkatkan kesejahteraan di daerah tersebut sudah nampak jelas dalam kegiatan sehari-harinya, disadari ataupun tidak kelompok perajin tersebut merupakan sarana yang potensial untuk menggali potensi kearifan lokal melalui pemberdayaan penduduk sekitar. Industri yang terdapat di sentra-sentra yang tumbuh secara alamiah dan secara turun temurun dengan keterampilan dan keahlian yang berasal dari generasi sebelumnya masih terus dipertahankan keberadaannya karena pemasaran yang terus berkelanjutan antara produsen dan konsumen di berbagai daerah di seluruh Indonesia yang dijalin dengan baik.

Upaya-upaya mitra sebagai perajin kria anyam pandan yang terdapat di Kecamatan Rajapolah Tasikmalaya tersebut akan lebih jelas

apabila Tim pengabdian dari Unpas menggambarannya dalam *analisis situasi*, dimana tingkat perkembangan kesejahteraan serta permasalahan yang mereka hadapi akan lebih nampak. Berikut di bawah ini TIM Pengabdian dari Universitas Pasundan paparkan hal-hal yang berhubungan dengan analisis situasi termasuk pemaparan tentang makna eksistensi mitra terhadap lingkungannya.

Hasil analisis permasalahan oleh tim Unpas didapat permasalahan mitra diantaranya adalah :

Masih rendahnya kemampuan mitra dalam melakukan pemasaran menggunakan media internet mereka biasanya menggunakan media promosi cetak, seperti: brosur, katalog, iklan majalah dan lain-lain yang membutuhkan biaya yang tinggi. Solusi yang ditawarkan adalah Tim kami mengkondisikan agar pemilik usaha memiliki pengetahuan baru mengenai teknologi informasi khususnya dalam mengelola website toko online sebagai salah satu media pemasaran. Dengan memiliki website toko online, akan dapat menekan biaya

promosi yang biasanya menggunakan media promosi cetak, seperti: brosur, katalog, iklan majalah dan lain-lain yang membutuhkan biaya yang tinggi. Selain itu toko online memiliki jangkauan yang luas untuk menjangkau calon pembeli. Adanya website toko online akan membantu pengembangan pemasaran usaha dan dapat meningkatkan penjualan. Caranya adalah mitra diberikan pelatihan penggunaan *Website Pemasaran Bagi UKM Kerajinan Anyam Pandan di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya*, mitra disiapkan wadah untuk memajang foto-foto produk kerajinan anyam berbahan pandan mereka dan mencantumkan harga dengan ongkos kirim ke daerah yang akan dituju. Kemudian mencantumkan alamat dan nomor kontak yang bisa di hubungi, nanti konsumen di duni maya akan membaca dan memesan sesuai kebutuhan mereka. Dalam jangka waktu panjang, kemudian para perajin diberikan pembekalan baik secara pelatihan berstruktur atau pelatihan langsung menggunakan web yang sudah di siapkn oleh tim

pengabdian dari Universitas Pasundan, bagaimana cara membuat *website* dan memasukan konten gambar atau data sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini memungkinkan sekali, karena tingginya minat dari mitra untuk mempelajari pemasaran menggunakan media website yang masih kurang di dalam dan dilaksanakan. Banyaknya produk pada mitra yang bisa di pajang pada website hal ini menjadikan keuntungan bagi mitra untuk melakukan pemasaran menggunakan *website*.

METODE

Metode pengaplikasian program diawali dengan koordinasi dan bersosialisasi program dengan penanggung jawab Mitra yang dilanjutkan dengan rapat. Hal-hal yang perlu disampaikan dalam rapat koordinasi adalah masalah yang akan berikan pada saat pelatihan berstruktur, sedangkan praktek langsung ke lapangan, pendampingan dan monitoring, Kemudian mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang mempengaruhi

terhadap perkembangan dengan mengidentifikasi permasalahan di lapangan yang berkaitan dengan pemasaran barang produk ayaman pandan dari mitra binaan pengabdian.

Setelah merealisasikan program ini, terlebih dahulu tim mengadakan pengkondisian Mitra, dan dilanjutkan dengan Pelatihan-diklat tentang hal-hal yang berkenaan dengan faktor-faktor keberhasilan sebuah UKM, dibawah ini struktur program dari awal sampai akhir yaitu, a. Pembukaan, b. Dasar-dasar pemasaran dengan menggunakan website dengan produk kerajinan dari

jenis Tanaman Pandan, c. Pengorganisasian (tata letak) *website* yang baik dan benar, d. Pembinaan *Profesi* kelompok usaha dilakukan dengan cara pendampingan secara terus menerus sesuai program. e. *Pembinaan* sikap intelektual mereka sebagai Perajin dilakukan pendampingan sesuai program.

Metode yang digunakan dalam pelatihan /diklat diantaranya :

1. Ceramah / Pengarahan;
2. Presentasi;
3. Diskusi dan tanya jawab;
4. Kerja kelompok dan praktik langsung di lapangan;
5. Pendampingan di lapangan.

keterbatasan modal yang dimiliki UKM sehingga keuntungan yang didapatkan hanya dapat digunakan untuk membeli bahan baku saja. Kondisi tersebut menjadikan tidak adanya peningkatan yang lebih baik terhadap kondisi mitra sekarang. Hal itu tentunya juga memberikan dampak terhadap ketidakmampuan UKM dalam memperluas media promosi dan pemasaran.

Pelatihan keterampilan yang diperlukan bagi UKM dalam

HASIL

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap ketua UKM di kawasan Rajapolah Tasikmalaya adalah

menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) adalah pelatihan di bidang teknologi informasi. Pelatihan ini meliputi :

- a. Keterampilan dalam mengoperasikan sistem website *e-commerce* yang merupakan toko online pribadi bagi UKM. Target yang harus dicapai dalam pelatihan ini adalah UKM dapat menginput data produk-produk yang diperdagangkan beserta deskripsi mengenai produk dan harga.
- b. Tidak cukup sampai disitu, UKM diberikan keterampilan fotografi produk tingkat dasar agar mampu menghasilkan foto yang berfungsi sebagai ilustrasi pada website.
- c. Pelatihan dalam strategi komunikasi pada sosial media untuk memperkenalkan website toko online masing-masing UKM.

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dengan bentuk kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembuatan website toko online berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pelanggan Junaedy *Handyraft* dan AMD *Handycraft*.

- b. Pelatihan dalam mengoperasikan website toko *online*, meliputi: tahapan posting atau memperbaharui informasi hingga pengelolaan website. Hasil akhir yang didapat adalah UKM dapat berperan sebagai admin dari website toko online pribadinya.
- c. Pelatihan strategi marketing online melalui sosial media.

Pengembangan website toko online merupakan sebuah inovasi terhadap media pemasaran yang luas dan tak terbatas. Adapun konsep dari website toko online yang diterapkan pada UKM adalah website nontransaksi yang hanya berfungsi sebagai informasi dan komunikasi tidak langsung. Hal itu disesuaikan dengan kebutuhan UKM dan keterbatasan tenaga yang dimilikinya sehingga sangat tidak memungkinkan apabila melayani transaksi langsung pada sistem. Oleh karena itu konsumen dapat langsung menghubungi pihak UKM atau langsung mendatangi stand untuk melakukan pembelian.

SIMPULAN

Pelatihan pengelolaan website toko online bagi UMKM sangat dibutuhkan dalam menunjang pemasaran produk di kawasan pasar tradisional Klewer Surakarta. Dengan cara tersebut pemilik usaha memiliki pengetahuan baru mengenai teknologi informasi khususnya dalam mengelola website toko online sebagai salah satu media pemasaran. Dengan memiliki website toko online, akan dapat menekan biaya promosi yang biasanya menggunakan media promosi cetak, seperti: brosur, katalog, iklan majalah dan lain-lain yang membutuhkan biaya yang tinggi. Selain itu toko online memiliki jangkauan yang luas untuk menjangkau calon pembeli. Adanya website toko online akan membantu pengembangan pemasaran usaha dan dapat meningkatkan penjualan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdin, Zaenal.(2008). *Wajah Pariwisata Jawa Barat*. Jakarta: Yayasan 17 Oktober.
- Arikunto, Suharsini. (2007). *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badudu, Js.(1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Sinar Indah.
- Buchori Z. Iman. (2010). *Peranan Estetik dalam Desain*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Ekadjati, Edi. S. (2003). *Masyarakat Sunda dan Kebudayaannya, Suatu Pendekatan Sejarah*. Jakarta: PT. Giri Mukti Pustaka.
- Garha, Oho. (1990). *Berbagai Motif Kria Anyaman*. Bandung: Angkasa.
- Garha, Oho. (2008). *Seni Kerajinan Pandan*. Bandung: Angkasa.
- Gustami, SP. (2009). *Filosofi Seni Kria Tradisional Indonesia*. Artikel Jogjakarta: Majalah Seni Edisi XV.
- Gustami. SP. (2005). *Seni Kria Tradisional Indonesia: Dilema Pembinaan dan Pengembangan*, Artikel Jogjakarta: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni,PB.ISI. No. 1/03/Oktober.
- Firngadi, Mas. J.E.Jasper, (1930). *De Islandsche Kunstnijverheid in Nederlandsch Indie. Gravenhage door De N.V.boek, mouton & co: Van reegeringswege Gedruk*.
- Kusnadi. (2007). *Peranan Seni Kerajinan (Tradisional dan Baru)*. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Muchtar. But . (1991). *Daya Cipta di Bidang Kria*, Artikel. Yogyakarta: Jurnal Seni PB ISI. No.1/03-Oktober.
- Mustapa, Hasan. (1996). *Adat Istiadat Sunda*. Bandung: Alumni.
- Sri Nuryani, E. (2007). *Perajin Trampil dan Kreatif, Kerajinan Rotan*. Bandung : Angkasa.